1. Preprocessing

```
import pandas as pd
from google.colab import files
uploaded = files.upload()

# Baca data
df = pd.read_csv('data_pelanggan.csv')

<IPython.core.display.HTML object>
Saving data_pelanggan.csv to data_pelanggan (8).csv
```

a. Tampilkan ringkasan statistik

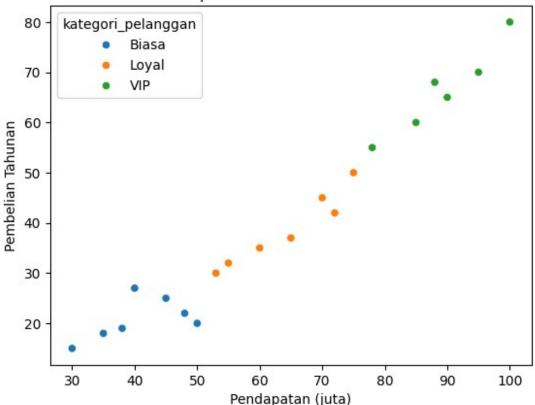
```
import pandas as pd
# Load data
df = pd.read_csv('data_pelanggan.csv')
# Ringkasan statistik
print(df.describe())
# Cek missing value
print(df.isnull().sum())
# Cek tipe data
print(df.dtypes)
       id pelanggan
                                 pendapatan
                                              pembelian tahunan
                           umur
           20.00000
                     20.000000
count
                                  20.000000
                                                      20.000000
           10.50000
                     34.100000
                                  63,600000
                                                      40.750000
mean
                                  21.330482
std
            5.91608
                      7.114847
                                                      19.891482
            1.00000
                     23.000000
                                  30.000000
                                                      15.000000
min
25%
            5.75000
                     28.750000
                                  47.250000
                                                      24.250000
50%
           10.50000
                     33,500000
                                  62.500000
                                                      36,000000
75%
           15.25000
                     38.500000
                                  79.750000
                                                      56.250000
           20.00000
                      50.000000
                                 100,000000
                                                      80,000000
max
id pelanggan
                       0
                       0
nama
                       0
umur
                       0
pendapatan
pembelian_tahunan
                       0
kategori_pelanggan
                       0
dtype: int64
id pelanggan
                        int64
nama
                       object
                        int64
umur
pendapatan
                        int64
pembelian tahunan
                        int64
```

```
kategori_pelanggan object
dtype: object
```

b. Visualisasikan hubungan antara pendapatan dan pembelian_tahunan.

```
import seaborn as sns
import matplotlib.pyplot as plt
import pandas as pd
# Load data
df = pd.read csv('data pelanggan.csv')
# Check if 'pendapatan' column exists
print(df.columns) # Print all column names to check for 'pendapatan'
# If 'pendapatan' is not found, check for possible typos and correct
them
# For example, if the column is named 'Pendapatan', rename it:
# df = df.rename(columns={'Pendapatan': 'pendapatan'})
# Create the scatter plot
sns.scatterplot(data=df, x='pendapatan', y='pembelian tahunan',
hue='kategori_pelanggan')
plt.title('Pendapatan vs Pembelian Tahunan')
plt.xlabel('Pendapatan (juta)')
plt.ylabel('Pembelian Tahunan')
plt.show()
Index(['id_pelanggan', 'nama', 'umur', 'pendapatan',
'pembelian tahunan',
       'kategori pelanggan'],
      dtype='object')
```

Pendapatan vs Pembelian Tahunan



1. Implementasi Algoritma

Preprocessing untuk klasifikasi

```
import pandas as pd
from sklearn.model_selection import train_test_split
from sklearn.preprocessing import LabelEncoder, StandardScaler

# Load data
df = pd.read_csv('data_pelanggan.csv')

# Tampilkan semua nama kolom
print("Kolom yang tersedia:", df.columns)

# Pastikan nama kolom seragam (huruf kecil semua, tanpa spasi)
df.columns = df.columns.str.strip().str.lower()

# Label encoding untuk target
le = LabelEncoder()
df['kategori_pelanggan'] = le.fit_transform(df['kategori_pelanggan'])

# Pisahkan fitur dan label
fitur = ['umur', 'pendapatan', 'pembelian_tahunan']
X = df[fitur]
```

a. Decision Tree

```
from sklearn.tree import DecisionTreeClassifier
from sklearn.metrics import classification report, accuracy score
tree model = DecisionTreeClassifier(random state=42)
tree_model.fit(X_train, y_train)
y pred tree = tree model.predict(X test)
print("Decision Tree Accuracy:", accuracy_score(y_test, y_pred_tree))
print(classification report(y test, y pred tree))
Decision Tree Accuracy: 1.0
              precision
                           recall f1-score
                                              support
                             1.00
                                                     2
           0
                   1.00
                                       1.00
                                                     2
                   1.00
                             1.00
                                       1.00
                                       1.00
                                                     4
    accuracy
                   1.00
                             1.00
                                       1.00
                                                     4
   macro avq
weighted avg
                   1.00
                             1.00
                                       1.00
                                                     4
```

b. K-Nearest Neighbor (KNN)

```
from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
knn_model = KNeighborsClassifier(n_neighbors=5)
knn_model.fit(X_train, y_train)
y_pred_knn = knn_model.predict(X_test)

print("KNN Accuracy:", accuracy_score(y_test, y_pred_knn))
print(classification_report(y_test, y_pred_knn))
```

KNN Accuracy:	1.0 precision	recall	f1-score	support	
0 1	1.00 1.00	1.00 1.00	1.00 1.00	2 2	
accuracy macro avg weighted avg	1.00 1.00	1.00 1.00	1.00 1.00 1.00	4 4 4	

1. Analisis Perbandingan

a. Model mana yang lebih akurat?

```
from sklearn.tree import DecisionTreeClassifier
from sklearn.metrics import classification report, accuracy score
tree model = DecisionTreeClassifier(random state=42)
tree model.fit(X train, y train)
y pred dt = tree model.predict(X test) # Assign the predictions to
y pred dt
print("Decision Tree Accuracy:", accuracy_score(y_test, y_pred_dt))
print(classification_report(y_test, y_pred_dt))
print("Akurasi Decision Tree:", accuracy_score(y_test, y_pred_dt))
print("Akurasi KNN:", accuracy score(y test, y pred knn))
Decision Tree Accuracy: 1.0
                           recall f1-score
              precision
                                               support
           0
                   1.00
                             1.00
                                        1.00
                                                     2
           1
                   1.00
                             1.00
                                        1.00
                                                     2
                                        1.00
                                                     4
    accuracy
                   1.00
                             1.00
                                        1.00
                                                     4
   macro avg
                   1.00
                             1.00
                                        1.00
weighted avg
Akurasi Decision Tree: 1.0
Akurasi KNN: 1.0
```

Jawaban: Jika dilihat dari akurasinya kedua jenis model klasifikasi tersebut memiliki tingkat akurasi yang sama yaitu 1.00 baik Decision Tree maupun KNN.

b. Apakah hasil klasifikasi konsisten?

```
import numpy as np
consistency = np.mean(y_pred_dt == y_pred_knn)
```

print("Konsistensi antara Decision Tree dan KNN:", consistency)

Konsistensi antara Decision Tree dan KNN: 1.0

Jawaban : dilihat dari hasil run kode diatas antara Decision Tree dan KNN memiliki konsistensi yang sama yaitu 1.0.

1. Kesimpulan

Decision Tree menunjukkan akurasi sebesar 1.00 dan juga KNN menunjukkan akurasi sebesar 1.00. Jika Decision Tree lebih akurat, maka model ini lebih cocok untuk dataset ini yang kemungkinan memiliki pola keputusan yang eksplisit. Keunggulan Decision Tree adalah interpretabilitas yang tinggi dan tidak memerlukan scaling data. Kelemahannya adalah rawan overfitting. sedangkan Kelebihan KNN adalah sederhana dan efektif untuk data yang memiliki distribusi yang seimbang, tetapi kelemahannya adalah sensitif terhadap outlier dan fitur dengan skala besar. Namun karena untuk dataset saat ini kedua klasifikasi tersebut menunjukkan akurasi yang sama maka kita bisa menyesuaikan untuk penggunaannya. Kemudian jika ada perbedaan akurasi dan konsistensi maka dipengaruhi oleh kompleksitas model, ukuran data, distribusi kelas target, serta hubungan antara fitur. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan dari kedua jenis model klasifikasi tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya dan harus dicocokkan kembali dengan dataset yang kita miliki.